



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan suatu jenis tanaman tropis yang memiliki kandungan kafein yang tinggi, kafein yang terkandung di dalamnya dapat meningkatkan laju metabolisme tubuh. Kopi juga memiliki sifat anti bakteri yang baik hingga memungkinkan untuk menyembuhkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan (Panggabean 2011). Bisnis industri kopi dalam kemasan mengalami persaingan yang sangat ketat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya para kompetitor yang bermunculan meramaikan pasar yang berlomba-lomba menawarkan keunikan dan nilai lebih dari produk yang akan ditawarkan pada masyarakat misalnya bentuk dan jenis kemasan (Assauri dan Sofyan 2016). Minuman Kopi RTD merupakan produk minuman yang mempunyai bahan baku utama air dan biji kopi menggunakan teknik *hot brew* dan *cold brew*.

Pengemasan adalah tindakan membungkus serta melindungi produk dalam sebuah wadah (Parwati dan Sakti 2012). Pengemasan merupakan upaya untuk mengurangi kerusakan karena fisik, kimia, biologi serta dapat memperpanjang umur simpan suatu produk. Perusahaan dituntut mampu menyediakan kualitas yang baik untuk memuaskan pelanggan. Permasalahan kualitas telah mengarah pada taktik strategi perusahaan secara menyeluruh untuk meningkatkan daya saing. Kualitas dapat diartikan sebagai tingkat kesesuaian suatu produk dengan penggunaannya. Permasalahan yang sering timbul pada proses produksi dan dapat memengaruhi kualitas adalah adanya produk rusak sehingga memerlukan langkah atau usaha untuk memecahkan masalah tersebut agar kualitas produk dapat terjaga dengan baik (Hariyanto dan Agus 2017).

PT Gambino *Coffee* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan pangan. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam minuman kopi *ready to drink*, minuman *botanical*, dan sirup yang mempunyai berbagai merek dagang. Produk tersebut melalui beberapa tahapan proses yang tidak menutup kemungkinan terdapat produk yang mengalami ketidaksesuaian. Produk *nonconformities* merupakan produk yang memiliki kondisi rusak atau tidak memenuhi standar maupun spesifikasi yang dibuat oleh perusahaan (Anggraeni *et al.* 2019). Perusahaan perlu melakukan tindakan pengendalian pada saat proses produksi berlangsung. *Quality control* melakukan pengecekan terhadap produk akhir yang dibuat guna mencegah terjadinya penyimpangan dari spesifikasi. Ketidaksesuaian pada proses produksi seringkali mendapati produk *nonconformities* yang dapat disebabkan oleh manusia atau pekerja, alat dan mesin, bahan, metode, dan lingkungan (Puspasari *et al* 2019). Perusahaan perlu mencari akar penyebab masalah yang terjadi sehingga perusahaan dapat efektif memperbaiki mutu produk akhir. Untuk mengukur besar tingkatan kerusakan produk yang dapat diterima dapat menggunakan metode pengendalian kualitas yang dalam penerapannya menggunakan alat bantu statistik yang disebut *Statistic Quality Control* (SQC).



## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis *nonconformities* di PT Gambino Coffee?
2. Apakah penyebab terjadinya kemasan *nonconformities* di PT Gambino Coffee?
3. Bagaimana saran tindakan yang dilakukan terhadap kemasan *nonconformities* di PT Gambino Coffee?

## 1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan serta dapat belajar berinteraksi secara profesional dalam dunia kerja. Tujuan khusus pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menentukan penyebab kemasan produk akhir *nonconformities* pada minuman kopi *ready to drink* di PT Gambino Coffee.

## 1.4 Manfaat

Kegiatan PKL ini dapat memberikan manfaat bagi tiga pihak terkait, yaitu mahasiswa, perguruan tinggi, dan instansi perusahaan. Manfaat yang diharapkan untuk penulis yaitu sebagai penambah wawasan, pengalaman bekerja, dan bekal ilmu tentang proses produksi kopi *ready to drink* serta penanganan masalah produk *nonconformities*. Manfaat karya ilmiah ini bagi perusahaan yaitu mendapatkan informasi tentang faktor penyebab terjadinya kemasan *nonconformities* pada minuman kopi *ready to drink* serta memperoleh saran maupun ide yang membangun dari mahasiswa yang melaksanakan PKL. Manfaat bagi perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman PKL. Tulisan ini juga dapat memberikan referensi dalam melakukan identifikasi akar masalah kemasan produk akhir *nonconformities*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.